

ABSTRAK

KSPPS Artha Bahana telah menghadirkan berbagai inovasi berbasis teknologi, namun partisipasi karyawan dalam menyumbangkan ide inovatif masih rendah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan transformasional terhadap perilaku kerja inovatif, dengan keterlibatan kerja dan motivasi intrinsik sebagai variabel mediasi. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode analisis SEM-PLS. Data diperoleh melalui metode sensus dari 62 responden yang terdiri dari karyawan Kantor Pusat Operasional serta jajaran manajerial di unit cabang. Hasil analisis mengindikasikan bahwa kepemimpinan transformasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterlibatan kerja, motivasi intrinsik, serta perilaku kerja inovatif karyawan. Kedua variabel mediasi juga terbukti memediasi hubungan tersebut secara parsial. Penelitian ini menyimpulkan bahwa sinergi antara kepemimpinan transformasional, keterlibatan kerja, dan motivasi intrinsik merupakan kunci utama dalam mendorong perilaku kerja inovatif di lingkungan KSPPS Artha Bahana. Dukungan manajerial yang tinggi terhadap keempat aspek tersebut akan mendorong terciptanya perilaku inovatif yang tinggi di organisasi secara berkelanjutan.

Kata kunci: *Kepemimpinan Transformasional, Keterlibatan Kerja, Motivasi Intrinsik, Perilaku Kerja Inovatif*